

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, setiap perusahaan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap konsumennya sesuai dengan permintaan kebutuhan dan kualitas yang diinginkan. Akan hal itu banyak perusahaan yang sangat memperhatikan akan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Dari ketiga hal tersebut tak lepas dari sumber daya manusia atau tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi perusahaan dan salah satu faktor penting dalam berjalannya sebuah proses produksi selain mesin, peralatan, dan lain sebagainya.

Dalam proses produksi, packing merupakan bagian *finishing* produk akhir, yaitu mengemas produk sedemikian rupa sebelumnya akhirnya sampai kepada konsumen. Untuk mengetahui dan upaya untuk meningkatkan produktivitas dari pekerja di bagian *packing* pada PT.XYZ diperlukan analisis dan pendekatan yang tepat untuk menganalisis produktivitas pekerja sehingga dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan waktu kerja dan hasil sesuai apa yang diinginkan. Produktivitas pekerja merupakan salah satu unsur utama dalam menentukan keberhasilan tingkat produktifnya.

PT. XYZ adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi keramik lantai dan dinding berkualitas. Dengan meningkatnya jumlah pesanan tiap tahunnya membuat target produksi yang harus dicapai oleh operator juga semakin tinggi. Hal yang menjadi kendala adalah proses di bagian penyelesaian produk yaitu *packing* terkadang tidak menentu terkait target produksi yang ditetapkan perusahaan cenderung tidak tercapai oleh operator dan dalam perusahaan tersebut belum ada keseimbangan beban kerja dengan pekerjaan yang ada. Faktor bahwa meningkatnya beban kerja yang dialami oleh pekerja sehingga berdampak penurunan terhadap produktivitas pekerja. Ketidakpastian

waktu operator dalam menyelesaikan pekerjaannya ini menimbulkan masalah karena hal ini berkaitan dengan target yang harus dicapai oleh operator. Pada bulan November-Desember 2016, perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen, dimana jumlah produksi pada bulan tersebut mengalami fluktuasi. Pada bulan November 2017 yaitu sebesar 30.736 buah sedangkan jumlah permintaan yaitu sebesar 31.570 buah, pada bulan Desember 2017 jumlah produksi mengalami peningkatan yaitu sebesar 32.362 buah sedangkan jumlah permintaan yaitu sebesar 33.120 buah. Operator dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang bekerja tidak bisa terlepas dari kelonggaran-kelonggaran tertentu yang akan menambah waktu menganggur dari operator tersebut. Suatu ketika operator produktif dan ada saat-saat tertentu operator tidak produktif hal ini yang membuat waktu penyelesaian pekerjaan tidak pasti. Oleh karena itu penting untuk membuat keputusan lebih lanjut yang berkaitan dengan pengukuran kerja pada waktu operator untuk menjalankan aktivitas produktif dan waktu menganggur (*idle*). Melihat kondisi saat ini belum adanya pengukuran dan analisis kerja pada perusahaan maka perlu dilakukan pengukuran kinerja, sehingga diperoleh metode alternatif pelaksanaan kerja yang dianggap memberikan hasil yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan

Oleh karena itu untuk mengetahui produktivitas pekerja adalah dengan menggunakan metode pengukuran kerja, yaitu *work sampling*. Metode *work sampling* adalah metode pengukuran kerja yang bertujuan untuk mengetahui persentase waktu produktif yang dimiliki seorang pekerja selama jam kerja dalam keadaan normal.

Produktivitas pekerja juga berhubungan dengan beban kerja yang dihadapi. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun mental pekerja yang menerima beban kerja tersebut agar tidak terjadi kelelahan (Hart, 1990). Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja serta dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Dilihat dari segi beban kerja mental yang dialami oleh pekerja/operator bagian *Packing*

PT. XYZ dimana pekerja/operator dituntut untuk segera menyelesaikan aktivitas *packing* dengan kondisi lingkungan kerja produksi *packing* yang bersuhu panas akibat berdekatan dengan mesin *Roll Kiln*, serta kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin *packing* dalam menyusun keramik lantai (*floor tile*). Oleh karena itu perlu juga dilakukan analisis dengan pengukuran beban kerja baik fisik maupun mental. Salah satunya yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran beban mental adalah Bourdon Wiersma.

Tes Bourdon Wiersma merupakan tes objektif dari kelelahan. Tes ini dipakai untuk mengevaluasi konsentrasi, perhatian, kecepatan bekerja untuk tugas-tugas yang rutin dan monoton, ketelitian kerja, dan daya tahan dalam bekerja. Hasil tes akan menunjukkan bahwa semakin lelah seseorang maka tingkat kecepatan, ketelitian, dan konstansi akan semakin rendah atau sebaliknya. Namun demikian tes Bourdon Wiersma lebih tepat untuk mengukur kelelahan akibat aktivitas atau pekerjaan yang lebih bersifat mental dan monoton.

Pengukuran kerja ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi PT.XYZ untuk mengetahui tingkat produktivitas pekerja serta beban kerja mental pekerja di bagian *packing* dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaannya serta dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal .

## **I.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana mengetahui berapa besar produktivitas dan *idle* (waktu menganggur) pekerja pada bagian *packing* ?
2. Berapa jumlah pekerja optimal pada bagian *packing* ?
3. Berapa tingkat beban mental pekerja pada bagian *packing*.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah bagian yang menjelaskan, yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian, adapun tujuan tersebut ialah,

1. Menganalisa tingkat produktivitas dan *idle* pekerja pada bagian *packing* melalui metode sampling kerja (*Work Sampling*).
2. Untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan.
3. Menganalisa tingkat beban kerja mental pekerja pada bagian *packing* melalui metode Bourdon Wiersma *Test*.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Dapat mengetahui seberapa besar produktivitas dan *idle* pekerja dalam melakukan pekerjaan.
2. Dapat mengetahui kebutuhan akan jumlah tenaga kerja yang diperlukan.
3. Dapat mengetahui tingkat beban kerja mental pekerja pada bagian *packing* dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### **I.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan diaera proses produksi PT. XYZ.
2. Objek penelitian adalah pada produksi di bagian *packing* keramik lantai.
3. Penelitian ini tidak menyangkut masalah biaya.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman atas materi – materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing–masing bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori – teori pendukung dalam pemecahan masalah. Teori - teori tersebut meliputi penelitian terdahulu, produktivitas, sampling kerja (Work Sampling), waktu kerja/baku, beban kerja mental, dan Bourdon Wiersma Test.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi urutan langkah – langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menampilkan tentang data – data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan memberikan kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran berguna bagi perusahaan

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**